

# **KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM PESAN DARI SAMUDRA**

(Analisis isi film sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan)

## **NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
mencapai derajat Sarjana S-1 Program  
Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan



**Disusun Oleh:**

**YULI ASTUTI**

**A 220100106**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta

57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yuli Astuti

NIM : A 220100106

Program Studi : FKIP PPKn

Judul Skripsi : KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM PESAN DARI  
SAMUDRA (Analisis isi film sebagai media pembelajaran  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

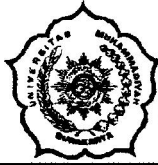
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing,

**Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si**

**NIK. 411**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta  
57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : YULI ASTUTI  
NIM/NIK/NIP : A. 220100106  
Fakultas / Jurusan : FKIP / PPKn  
Jenis : Skripsi  
Judul : KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM PESAN DARI  
SAMUDRA (Analisis Isi Film sebagai Media  
Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan)

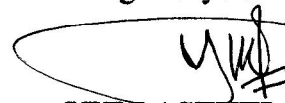
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Mei 2014

Yang Menyerahkan

  
**YULI ASTUTI**

**A. 220100106**

**KEPEDULIAN SOSIAL DALAM FILM PESAN DARI SAMUDRA**  
(Analisis Isi Film sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan)

**ABSTRAK**

Yuli Astuti, A 220100106, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarga-  
negara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi + 95 halaman  
(termasuk lampiran)

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepedulian sosial dalam film Pesan Dari Samudra sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Latar belakang penelitian yaitu pendidikan karakter peduli sosial dapat diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media seperti film, karena dalam film mengandung berbagai pesan moral yang dapat diambil nilai positifnya dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Media pembelajaran merupakan sarana informasi untuk mempermudah belajar yang disampaikan guru pada siswanya. Pesan moral yang dapat diambil dalam film ini mengenai kepedulian sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Melalui deskripsi adegan-adegan dalam film Pesan Dari Samudra yang terdapat karakter peduli sosial.*

*Hasil penelitian ini adalah kepedulian sosial dalam film Pesan Dari Samudra sebagai media pembelajaran dan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat delapan indikator yang menunjukkan kepedulian sosial meliputi memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, cinta damai dalam menghadapi persoalan.*

*Kata kunci: Kepedulian Sosial, Film, Analisis Isi, dan Media Pembelajaran.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi setiap insan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Sekolah membekali seseorang dengan pendidikan-pendidikan dan ilmu-ilmu yang diharapkan mampu mengubah pola pikir dan tingkah lakunya. Selain itu sekolah juga dapat menanamkan nilai-nilai kebenaran yang sangat diperlukan oleh seseorang individu maupun masyarakat. Nilai-nilai yang pada saat sekarang sedang gencar dikembangkan yaitu nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter banyak sekali macam dan jenisnya. Nilai-nilai karakter diharapkan mampu membentuk dan memberikan pengetahuan moral untuk mencegah perbuatan tidak sesuai dengan moral yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang artinya tidak bisa hidup tanpa orang lain. Keadaan sosial tersebut menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling ketergantungan. Maka perlu adanya sikap kepedulian sosial diantara masyarakat satu dengan masyarakat lain. Merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Membantu orang lain ketika mendapat kesulitan. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah atau disekitar kita perlu adanya penanaman nilai peduli sosial, agar di dalam lingkungan dapat tercipta suatu keamanan yang dapat memberikan manfaat yang baik dalam kehidupan.

Karakter peduli sosial dapat ditanamkan di sekolah yaitu melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karakter peduli sosial terdapat dalam materi SMP kelas VII KD. 4.7.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin. Nilai karakter dalam dunia pendidikan bisa disampaikan melalui film. Film merupakan media yang dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai

untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan, karena keunikan dimensinya. Film sebagai media pembelajaran agar dengan penggunaan atau penerapannya dapat mencapai tujuan materi pembelajaran yang ingin disampaikan, serta media film dapat membantu dalam membentuk karakteristik individu menuju kearah yang lebih dinamis dan kreatif.

Film bukan saja untuk menghibur tetapi juga memuat pesan-pesan di dalamnya. Penelitian ini menganalisis film yang berjudul “Pesan Dari Samudra” yang menceritakan tentang Nara yaitu seorang Dokter perempuan yang bertugas di pulau Flores. Nara membantu kesehatan penduduk setempat di sebuah puskesmas karena di Flores belum ada satupun tenaga medis yang tinggal disana. Film dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam dunia pendidikan, berdasarkan makna karakter tokoh yang terkandung dalam alur cerita sebuah film sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Film Pesan Dari Samudra dapat dijadikan sebagai keperluan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui tokoh utama dalam film yang berkarakter peduli sosial terhadap masyarakat pulau Flores dengan membantu kesehatan di Puskesmas.

## **B. METODE PENELITIAN**

Waktu pelaksanaan penelitian untuk meneliti film Pesan Dari Samudra berlangsung 4 bulan, yaitu pada bulan Februari 2014 sampai Mei 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang diutamakan adalah kualitas analisis. Menurut Moleong (2004:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kontes khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bungin (2008:156), analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat isi komunikasi secara kualitatif, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi. Menurut Krippendorff yang dikutip oleh

Ismawati (2011:83), dalam sebuah analisis isi, konteks yang berhubungan dengan data yang dianalisis harus dieksplisitkan. Ketika data dihadirkan konteksnya dikonstruksikan oleh analisis isi untuk memasukkan kondisi yang mengitarinya atau akibat yang ditimbulkannya.

Penelitian ini merupakan studi kasus, sebab dalam penelitian hanya memusatkan perhatian suatu kasus secara intensif dan mendetail. Menurut Surakhmad (1990:143), “studi kasus memuat perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus”.

Strategi penelitian merupakan satu cara untuk mengumpulkan data-data yang menjadi objek, subjek, variabel serta masalah yang diteliti agar data yang diperoleh lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Studi kasus dalam penelitian ini adalah nilai peduli sosial pada film “Pesan Dari Samudra” serta analisis isi film.

Menurut Maryadi, dkk (2010:13), objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, ataupun gejala-gejala sosial lainnya. Penelitian ini objeknya adalah kepedulian sosial dalam film Pesan Dari Samudra.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi, yaitu penelitian mencari data-data dan referensi tentang film Pesan Dari Samudra dengan cara melihat dan mengamati secara langsung melalui kaset VCD dan DVD, serta melalui sinopsis film Pesan Dari Samudra. Studi pustaka, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka guna mengkaji beberapa permasalahan dari subjek dan objek yang diteliti. Studi pustaka berupa buku-buku, majalah, jurnal, situs internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis isi guna mengkaji beberapa pokok permasalahan.

Menurut Hamidi (2010:96), “analisis data adalah merupakan tahap-tahap langkah-langkah kegiatan terhadap data yang sedang atau telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan”. Penelitian ini menggunakan analisis isi yang digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung pada film Pesan

Dari Samudra melalui kajian tanda dalam setiap adegan maupun dialog. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan telaah cermat pada alur cerita, gambar dan dialog film Pesan Dari Samudra, kemudian mencatat semua gambar, adegan, dan dialog yang muncul pada film tersebut sesuai permasalahan.
2. Tahap ini, peneliti memilih gambar, adegan, dan dialog yang berkaitan dengan kepedulian sosial dalam film Pesan Dari Samudra.
3. Tahap yang terakhir, peneliti melakukan analisis terhadap gambar, adegan, dan dialog dalam kepedulian sosial pada film Pesan Dari Samudra berdasarkan konsep teoritik yang dirumuskan dalam indikator.

### **C. PEMBAHASAN**

Subjek penelitian ini adalah film berjudul Pesan Dari Samudra, dengan objek atau fokus penelitiannya adalah kepedulian sosial yang terdapat pada film tersebut. Peneliti menyimak setiap adegan maupun dialog dalam cerita film Pesan Dari Samudra berulang-ulang untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Lokasi syuting film Pesan Dari Samudra sendiri berada di pulau Flores dan Jakarta. Hal ini diketahui pada menit 00:25 yaitu pada awal mulainya film Pesan Dari Samudra, saat Opa Hali bersama cucunya yang bernama Thomas naik ke bukit untuk melihat samudra di desa Lawaloba, Flores Timur. Menit 04:02 menggambarkan kota Jakarta saat Samudra berjalan kaki pulang dari sekolah dengan kendaraan yang lalu lalang dan macet.

Film sebagai media penghibur dapat memberikan nilai positif maupun nilai negatif kepada penontonnya. Penayangan adegan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan akan ditiru oleh penonton khususnya anak-anak jika tidak ada pemberitahuan tentang bahaya adegan tersebut dari orang tua. Selain memberikan dampak negatif film juga memberikan dampak positif bagi penontonnya. Menanamkan nilai-nilai moral, sosial, maupun sikap kepedulian sosial merupakan dampak positif dari penayangan film.



Film Pesan Dari Samudra merupakan karya dari sutradara Riri Riza, dengan penulis skenario Prima Rusdi yang berdurasi 76 menit. Film tersebut menggambarkan suatu realita bahwa hidup ini penuh dengan perjuangan dan kepedulian sosial. Hal ini dapat dipahami dari dialog dan adegan yang diperankan para pemain film Pesan Dari samudra tersebut. Film ini menggambarkan dan menceritakan tentang Nara yaitu seorang Dokter perempuan yang bertugas di pulau Flores. Nara membantu kesehatan penduduk setempat di sebuah puskesmas karena di Flores belum ada satupun tenaga medis yang tinggal disana.

Tokoh- tokoh yang terdapat pada film Pesan Dari Samudra yakni Nara, Samudra, Sakti, Oma Hana, Opa Hali, Taufik, Leo, Thomas. Perlu pendiskripsian mengenai para tokoh film Pesan dari Samudra agar lebih memahami isi ceritanya.

Nara adalah tokoh utama dalam film Pesan Dari Samudra, Nara mendominasi setiap alur peristiwa dan menjadi titik pusat di setiap peristiwa yang dipaparkan dalam film ini. Nara memiliki pribadi kepedulian sosial yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari profesi yang dijalannya yaitu seorang dokter. Nara membantu kesehatan di Puskesmas pulau Flores, karena sebelumnya belum ada Dokter di sana. Nara merawat Opa Hali dan membantu masyarakat saat terkena bencana tsunami, ia menjadi tenaga medis pertama yang membantu masyarakat Lawaloba pulau Flores pasca terjadinya tsunami, yang kemudian disusul bantuan dari pemerintah.

Samudra adalah anak dari Dokter Nara yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Samudra adalah anak yang cerdas dan mempunyai ikatan batin yang kuat dengan Ibunya. Suatu hari bertepatan dengan tsunami di Lawaloba Pulau Flores, Samudra dari Jakarta seorang diri mengunjungi Ibunya yang sedang bertugas menjadi tenaga medis di Puskesmas pulau Flores.

Sakti adalah suami dari Dokter Nara. Sakti adalah suami yang sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga ia mendapat kesulitan membagi waktu untuk keluarganya. Sakti adalah ayah yang sangat menyayangi anaknya, ia selalu berusaha mencari waktu ditengah kesibukannya untuk bertemu dengan anaknya yang bernama Samudra.

Oma Hana adalah Ibu dari Dokter Nara. Oma Hana tinggal di pulau Flores dan memiliki *Home Industry* di kampungnya yang bernama pondok ikat tenun argo lewo. Omah Hana adalah Ibu yang sabar, lembut dan penyanyang terhadap keluarga, anak, cucu, dan masyarakat sekitar.

Opa Hali adalah suami dari Oma Hana yaitu Ayah dari Dokter Nara. Opa Hali orang yang tegas dan mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Hal ini dapat dilihat ketika Opa Hali menentang keras ditutupnya jalan satu-satunya menuju bukit, karena jalan tersebut merupakan jalur evakuasi masyarakat di desa Lawaloba apabila terdapat bencana tsunami.

Taufik adalah teman baru samudra, mereka kenal karena satu pesawat dan tempat duduk yang berdampingan. Taufik mempunyai kepedulian sosial yang tinggi, hal ini dapat dilihat ketika taufik dan samudra sampai di pulau Flores dan terjadi gempa. Taufik memutuskan untuk tinggal di pulau flores beberapa hari untuk meminta bantuan kepada teman-temannya yang berada di Kupang, Maumere, dan Jakarta.

Leo adalah asisten Dokter Nara di puskesmas. Leo adalah orang yang ramah, hal ini dapat dilihat ketika Leo melayani masyarakat yang datang ke puskesmas. Leo juga mempunyai kepedulian sosial yang tinggi, hal ini dapat dilihat ketika di desa Lawaloba terjadi gempa. Di saat masyarakat Lawaloba sudah mengungsi ke bukit, Leo pergi untuk menjemput nenek tua yang hanya sebatang kara dirumahnya.

Thomas adalah teman satu-satunya Opa Hali. Thomas sudah menganggap Opa Hali sebagai Opanya karena kedua orang tuanya telah meninggalkannya dari kecil untuk merantau di Malaysia. Thomas juga pernah tinggal bersama neneknya yang sekarang sudah meninggal kira-kira satu tahun yang lalu. Thomas adalah anak yang pintar dan cerdas. Thomas bisa membaca pesan dari laut, Thomas yang memberi tahu kepada Opa Hali ketika akan terjadi tsunami yaitu disaat air laut surut tidak normal. Opa Hali selalu menceritakan kepada Thomas tentang tahan Flores dari dulu dan tentang tannda-tanda yang akan terjadi dari tanah ini dan samudra yang luas.

Film ini menceritakan tentang Nara seorang Dokter perempuan yang bertugas di pulau Flores. Pulau Flores adalah kampung halaman Nara, ia yang tengah mendinginkan kepala dan hati menghadapi keretakan rumah tangganya. Nara membantu kesehatan penduduk setempat di sebuah Puskesmas dan berusaha merawat Opa Hali sambil menunggu putranya Samudra yang akan datang mengunjunginya dari Jakarta. Di Lawaloba pulau Flores, Opa Hali berjuang menentang ditutupnya sebuah jalur darurat menuju bukit, yang merupakan jalan pintas satu-satunya untuk penduduk menyelamatkan diri bila terjadi bencana gempa tsunami. Seorang pengusaha yang datang ke sana ingin menutup jalan menuju bukit untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya sehingga penduduk desa menentang rencana tersebut. Di Jakarta, Sakti suami Nara cemas saat mendengar gempa melanda Flores dimana Samudra sang anak berada di sana. Tak hanya gempa, ancaman tsunami pun sudah terdengar akan melanda pulau tersebut.

Film Pesan Dari Samudra merupakan salah satu film yang didalamnya terkandung nilai karakter kepedulian sosial. Pengamatan yang dilakukan dengan menonton film Pesan Dari Samudra secara berulang-ulang dan terus-menerus, peneliti menemukan beberapa adegan yang menunjukkan nilai karakter kepedulian sosial. Penentuan adegan yang menunjukkan nilai karakter kepedulian sosial dilakukan melalui indikator-indikator kepedulian sosial, dari indikator-indikator tersebut kemudian dikaitkan dengan kata-kata atau adegan dari pemeran film Pesan Dari Samudra.

Media pembelajaran merupakan suatu perantara dari guru pada siswanya dengan tujuan mempermudah proses belajar atau meningkatkan kualitas belajar. Film merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah dari pembelajaran. Teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu. Pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui inovasi media film. Film berfungsi sebagai media informasi pembelajaran yang memberikan pesan-pesan yang mendidik melalui adegan-adegan yang diperankan oleh tokoh.

Nilai-nilai karakter yang baik perlu dikembangkan kepada setiap individu khususnya generasi muda, karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Karakter yang kuat bisa menjadi landasan fundamental untuk dapat hidup bersama secara damai. Salah satunya menggunakan media film *Pesan Dari Samudra*, merupakan salah satu film yang didalamnya terdapat karakter peduli sosial. Adegan dan dialog yang diceritakan dalam film *Pesan Dari Samudra* merupakan penggambaran bahwa dalam menjalani kehidupan harus adanya kepedulian sosial terhadap sesama makhluk hidup. Kepedulian sosial merupakan karakter yang positif dapat dijadikan untuk membentuk kepribadian, sehingga seseorang mempunyai kepribadian yang positif.

Film *Pesan Dari Samudra* merupakan salah satu film yang didalamnya terkandung karakter peduli sosial. Pengamatan yang dilakukan dengan menonton film *Pesan Dari Samudra* secara berulang-ulang dan terus menerus, peneliti menemukan beberapa adegan yang menunjukkan kepedulian sosial. Hasil analisis isi dari film *Pesan Dari Samudra* menunjukkan bahwa film tersebut memuat kepedulian sosial, sehingga film ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

#### **D. SIMPULAN**

Media pembelajaran merupakan perantara informasi bagi peserta didik untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Film *Pesan Dari Samudra* ini merupakan contoh media yang dapat dijadikan contoh untuk mempermudah pembelajaran khususnya penanaman karakter peduli sosial. Kepedulian sosial berarti sikap memperhatikan atau menghiraukan urusan orang lain, bukan untuk mencampuri urusan orang lain tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Melalui adegan-adegan dalam film *Pesan Dari Samudra* yang terdapat nilai – nilai peduli sosial akan dijabarkan menggunakan analisis isi. Analisis isi menggambarkan karakteristik isi pesan melalui pergerakan pemain, *setting*, dan amanat yang terdapat dalam cerita film tersebut. Terdapat 8 indikator yang dapat diambil sebagai contoh dalam media

pembelajaran mengenai karakter peduli sosial antara lain, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMMP Pres.

Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yama Pustaka.

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.